

ABSTRAKSI

Saat ini masih banyak ahli pendidikan khusus mengalami kesulitan dalam memahami kelainan sosial yang dimiliki oleh anak autis, karena tanpa terlebih dahulu memahami fungsi kerja otak. Ini berarti bahwa tenaga kependidikan akan menemukan masalah yang sangat kompleks berkaitan dengan perubahan fungsi sistem pusat syaraf otak dan perubahan perilaku anak yang bersangkutan. Perubahan atau kerusakan sel-sel pada pusat syaraf otak akan berpengaruh besar pada perilaku-perilaku yang muncul, seperti perilaku kemampuan konsentrasi yang kurang serta hiperaktif. Dari dua jenis penyimpangan perilaku yang sangat menonjol pada anak autis tersebut akan berdampak negatif pada keberhasilan pendidikan, baik pada diri anak autis tersebut maupun lingkungannya. Kurangnya konsentrasi berdampak pada diri anak, sedang perilaku hiperaktif akan berdampak pada anak di lingkungannya.

Sesuai dengan kondisi seperti itu perlu dicarikan suatu solusi tentang bagaimana cara mengatasi kurangnya konsentrasi bagi anak maupun mengurangi perilaku hiperaktif, dan dengan semakin meningkatnya konsentrasi anak akan mengurangi perilaku hiperaktifnya. Peneliti mencoba melakukan suatu tindakan alternatif penyelesaian masalah itu dengan memperdengarkan bacaan Al Quran kepada peserta didik. Jadi penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa apakah dengan memperdengarkan bacaan Al Quran dapat meningkatkan konsentrasi belajar pada anak autis.

Penelitian yang peneliti lakukan dengan jenis metode *mixed methodology*, yaitu menggabungkan jenis penelitian kualitatif dan kuantitatif. Sedang untuk menganalisa data penulis gunakan skala likert. Artinya setiap variable yang akan diukur dijabarkan menjadi indicator variable. Dan dari indicator itu dijadikan sebagai dasar pembuatan item-item instrument. Dan untuk mempermudah membaca data, data ditampilkan dalam bentuk table.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, dapat peneliti simpulkan bahwa dengan diperdengarkan bacaan Al Quran pada anak autis, terutama sebelum mengikuti proses belajar mengajar, konsentrasi anak tersebut dalam ranah kognitif, afektif maupun psikomotor mengalami peningkatan.

Kata kunci : kurang konsentrasi, anak autis, terapi Al Quran